

PERCERAIAN DI ERA DIGITAL: KASUS PERSELINGKUHAN MENJADI TREN DI MEDIA SOSIAL DAN DAMPAKNYA

Avvyat Anantya¹, Mirna Nur Alia Abdullah²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia.

Email: ¹avvyatanantya23@upi.edu, ²alyamirna@gmail.com

ABSTRAK

Perubahan zaman yang terjadi membawa perubahan dan yang dapat dirasakan seperti dengan adanya media sosial, dan Perceraian adalah fenomena yang terjadi dari sejak lama namun di era digital dengan adanya media sosial dan kemudahan akses internet kasus perceraian menjadi meningkat. Perceraian yang menjadi fenomena saat ini kebanyakan karena adanya perselingkuhan dari pasangannya. Berita perceraian sudah sangat mudah dikonsumsi bagi semua pengguna media sosial karena di era digital ini fenomena perselingkuhan mudah terekam oleh media sosial, dan banyak kasus suami dan istri cerai tersebut terjadi di lingkungan selebgram dan artis yang memiliki banyak pengikut dengan tujuan tertentu salahsatunya ingin memberikan efek jera pada pasangan yang berselingkuh hal ini seolah-olah menjadi tren di media sosial yang pastinya menimbulkan dampak sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kasus perceraian yang terjadi karena perselingkuhan yang beredar di media sosial seperti Instagram, penyebab korban memposting fenomena perselingkuhan yang terjadi padanya dan dampaknya terhadap hubungan juga pernikahan modern.

Kata Kunci: Media Sosial, Perceraian, Perselingkuhan

ABSTRACT

The changing times that have occurred have brought changes that can be felt, such as with the existence of social media, and divorce is a phenomenon that has been happening for a long time, but in the digital era, with the existence of social media and easy internet access, divorce cases have increased. Divorce is a current phenomenon because of the partner's infidelity. Divorce news is very easy to consume for all social media users because in this digital era, the phenomenon of infidelity is easily recorded on social media, and many cases of husbands and wives divorcing occur among celebrities and artists who have many followers with certain goals, one of which is to provide support. This deterrent effect on couples who are having an affair seems to be a trend on social media which will definitely have a social impact. This research aims to explore divorce cases that occur due to infidelity circulating on social media such as Instagram, the causes of the victim posting the phenomenon of infidelity that happened to him and its impact on relationships and modern marriages.

Keywords: Social Media, Divorce, Affair

A. PENDAHULUAN

Era digital adalah periode waktu dalam sejarah yang ditandai oleh dominasi dan pengaruh teknologi digital dalam masyarakat. Istilah ini umumnya digunakan untuk menggambarkan zaman saat ini, di mana teknologi digital seperti komputasi, Internet, kecerdasan buatan, perangkat seluler, dan media sosial memainkan peran sentral dalam kehidupan sehari-hari manusia. Pada saat era digital ini lebih dikenal dengan Era Komunikasi digital. Perkembangan pada teknologi sangat pesat terutama dalam hal komunikasi. Di zaman ini peralatan digital seperti Handphone menjadi hal wajib yang harus dipunyai selain untuk mempermudah komunikasi jarak jauh Handphone juga menjadi media hiburan. Didukung dengan aplikasi aplikasi yang menarik bagi pengguna [1].

Pada era digital ini ada yang namanya media sosial, Media sosial telah membuka pintu dan ruang untuk interaksi yang lebih luas dan mudah antara individu tanpa mengenal jarak dan waktu, namun sayangnya juga membawa konsekuensi negatif. Kasus perselingkuhan yang terjadi melalui media sosial semakin meningkat. Perselingkuhan merupakan dimana salah satu pasangan yang ia menyalahi komitmen, yang paling ekstrem pasangan suami istri dalam menyalahi komitmen adalah ketika ia memiliki pada hubungan dengan pria atau wanita idaman lain [2]. Perselingkuhan merupakan salah satu pengkhianatan dari pelaku pada pasangan nya dengan tidak memenuhi komitmen yang telah dibuat bersama pada awal pernikahan. Kasus perselingkuhan ini sering terjadi baik melalui pesan pribadi, komentar yang tidak pantas, atau bahkan hubungan yang terjalin secara terbuka di platform-platform tersebut. Seseorang yang berselingkuh di media sosial itu membuat akun palsu menggunakan aplikasi-aplikasi seperti whatsapp, discord, bahkan aplikasi gojek. Hal ini dilihat dari kasus perselingkuhan yang terjadi pada selebgram dan artis pada zaman digital ini sangat mudah terekam dan disebar luaskan. Dengan adanya kasus perselingkuhan ini maka akan berujung perceraian pada pasangan yang salah satu nya berselingkuh.

Perceraian merupakan hal yang sangat dihindari dan tidak diinginkan pada setiap pasangan, tidak hanya karena masalah keuangan namun dengan adanya media sosial maka mudah terjadinya perselingkuhan yang saat ini menjadi sebab perceraian di era digital. Perceraian adalah kegiatan penghapusan perkawinan pada pasangan suami istri dengan putusan hakim, atau tuntutan salah satu pihak dalam perkawinan [3] Pasangan yang tidak menjalankan perannya dalam rumah tangga, tidak akan mencapai tujuan perkawinannya. Tujuan rumah tangga menjadi bias, rumah tangga yang tidak menjalankan peran masing-masing tersebut tidak mampu menciptakan kebahagiaan, sehingga perkawinan berujung dengan perceraian [4].

Dari adanya kasus Perselingkuhan yang disebar luaskan di media seperti instagram oleh korban apalagi korban ini adalah selebgram dan artis yang memiliki banyak pengikut sehingga menjadi pusat perhatian bagi pengguna media sosial, hal ini tentunya menimbulkan dampak pada pelaku seperti hilangnya kepercayaan orang lain padanya, korban yaitu seperti dapat memberikan efek jera pada pelaku, orang sekitar atau kerabat pelaku dan korban juga pasti merasakan akibat terutama bagi pasangan yang telah memiliki anak, dan penonton yang sering menyaksikan berita ini sering terjadi menimbulkan kecemasan untuk membangun rumah tangga bahkan dalam kolom komentar korban bahwa netizen tersebut menjadi takut untuk menikah.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mencari data dari artikel, jurnal dan berita dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Metode penelitian menggunakan studi literatur merupakan pendekatan yang efektif untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Studi literatur ini melibatkan analisis mendalam terhadap artikel ataupun jurnal yang berkaitan dengan fenomena yang akan dibahas. Dengan ini mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut M. Nazir, studi literatur atau studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap berbagai sumber informasi yang relevan. Dengan demikian, metode penelitian studi literatur memainkan peran penting dalam menyelesaikan tugas penelitian dengan cara mengumpulkan data dari artikel, jurnal, dan sumber data dari literatur lainnya. Dengan demikian, metode penelitian menggunakan studi literatur merupakan pendekatan yang sangat berguna dalam mengumpulkan data yang relevan dan mendukung penelitian secara menyeluruh. Ditambah dalam penelitian ini adanya pendekatan fenomenologi dengan itu penelitian ini menjelaskan fenomena yang saat ini sedang ramai terjadi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di negara Indonesia angka pengguna internet selalu terus meningkat. Dengan jumlah penduduk sekitar 200 juta ada sekitar 88,1 juta yang aktif menggunakan internet. Selama setahun dari mulai Januari 2015 hingga Januari 2016 ada sekitar 15 persen kenaikan angka pengguna internet [5]. Di tahun 2015 sampai ke 2016 begitu signifikan kenaikan penggunaan internet di Indonesia apalagi dan pasti setiap tahun kedepannya pun akan terjadi hal yang serupa.

Perceraian yang terjadi di era digital memiliki banyak faktor yang mempengaruhinya salah satu yang paling banyak pada zaman ini adalah kasus perselingkuhan, seperti di Indonesia sendiri pada era ini ramai dengan kasus perselingkuhan yang terekam oleh media sosial dan disebar luaskan oleh korban yang diselingkuhi pasangannya hal inipun seolah-olah menjadi tren saat ini. Pada Realistasnya seperti yang telah di prediksi oleh para pakar dan ahli, media sosial yang mendominasi banyak yang digunakan adalah Facebook, Whatsapp, Instagram, Telegram dan berbagai jenis aplikasi berbasis internet lainnya seperti Instagram. Media sosial kini sangat berpengaruh bagi kehidupan dan mampu merubah pola hidup masyarakat apalagi di saat pandemi sekarang ini [6].

Pada era digital cara untuk pasangan berselingkuh menjadi sangat mudah. Dengan korban yang menyebarkan kasus nya ke media, dapat kita ketahui dari hal tersebut apa saja cara-cara orang untuk selingkuh yaitu diantaranya dengan menggunakan aplikasi whatsapp, discord, bahkan aplikasi gojek. Dari April 2023 sampai Maret 2024 sudah ada 5 kasus perselingkuhan yang dialami artis, tiktokers dan selebgram yang banyak diketahui oleh pengguna media sosial.

1. Kasus Perselingkuhan yang diunggah di media sosial oleh korban dari April 2023 sampai Maret 2024

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kasus-kasus Perselingkuhan yang dialami oleh artis, tiktokers, dan selebgram, dimana korban membongkar pasangannya selingkuh di akun pribadinya dan hal ini menjadi tren saat ini yaitu:

1. Diberitakan dari media entertainment yaitu suara.com dikabarkan ada istri dari penyanyi terkenal yang berinisial IR mengunggah bukti percakapan perselingkuhan antara suaminya yang berinisial V dan seorang Perempuan yang berinisial TAA di story Instagram milik pribadinya pada April 2023. Tidak hanya memposting bukti IR juga menghapus semua foto sang suami di akun Instagram pribadinya. Setelah dicari tahu lebih lanjut bahwa V telah selingkuh dari IR sejak tahun 2021 bahkan korban pun sempat bermimpi pada agustus 2022 bahwa sang suami selingkuh dan tak disangka. Dengan adanya bukti-bukti maka IR langsung menggugat cerai sang suami dan tidak lama kemudian perceraian itu disahkan pada pasangan IR dan V. IR dan V telah memiliki 3 orang anak.
Hal itu memang benar kenyataan hal ini kerap menjadi pembincangan publik karena kedua pasangan ini sangat terkenal dan banyak sekali yang memberikan komentar buruk pada pelaku dan komentar simpati pada korban. Hampir semua media entertainment membahas kasus ini dan setelah beberapa lama dari kejadian tersebut korban banyak sekali ditawarkan menghadiri sebuah acara televisi ataupun youtube seperti podcast.
2. Diberitakan melalui liputan 6 bahwa juni 2023 dikabarkan adik artis kondang terkenal yang berinisial SS diduga berselingkuh dengan RK, berita dan dugaan ini ramai setelah istri sah RK yang berinisial LN mengunggah chattingan mesra dengan panggilan suami istri RK dan SS di akun Instagram pribadi LN yang menjadi semakin ramai kasus ini adalah RK dan SS melakukan dugaan selingkuh dengan chattingan mesra di aplikasi layanan gojek online. Namun kasus ini selesai setelah ada penjelasan dari kedua belah pihak dan tidak berujung pada perceraian.
Banyak sekali netizen yang tidak percaya dengan berita ini. Hal ini membenarkan perkataan yang menyebutkan seseorang yang cinta pada seseorang lain akan melakukan hal apapun untuk mendapatkan untuk selalu berinteraksi dengannya tanpa memikirkan dampak apa yang terjadi kedepannya menggunakan dan terkadang menggunakan cara yang tidak masuk akal.
3. Didapatkan pula berita dari POPBELA.com bahwa seorang selebgram dan beauty vlogger yang berinisial HM menjadi korban selingkuh sang suami yang berinisial AH. HM mengunggah di feed Instagram milik pribadinya chattingan mesra melalui aplikasi WhatsApp kantor dan diketahui telah berhubungan badan AH dengan seorang perempuan yang berinisial S yang diduga mantan pacarnya. Hal ini yang membuat alasan HM tidak ragu menggugat cerai sang suami padahal HM dalam keadaan hamil anak kedua. Akhirnya pernikahan HM dan AH pun berakhir dengan perceraian. Hal ini sangat ramai menjadi perbincangan publik karena pengikut HM cukup banyak dan banyak sekali komentar buruk yang dilontarkan netizen pada mantan suami HM
4. Dari CNBC Indonesia diberitakan bahwa telah terjadi perselingkuhan antara pilot dan pramugari. Berita ini bermula viral pada saat tiktoker istri sah pilot yang berinisial IN mengunggah melalui feed Instagram milik pribadinya chatting mesra antara ES pilot dengan BD seorang pramugari melalui aplikasi discord pada desember 2023. IN adalah mantan pramugari. Dan alasan IN melakukan memposting bukti selingkuh sang suami karena sudah tidak tahan,

sang suami telah selingkuh dari awal pernikahan mereka dan saat itu sudah ketahuan selingkuh 6 kali, dengan orang yang sama 5 kali dan 1 kali dengan orang yang berbeda. IN selanjutnya menggugat cerai sang suami dan terjadilah perceraian diantara keduanya.

5. Dalam akun Instagram viral Kembali dengan berita perselingkuhan hal ini juga diunggah oleh seorang selebgram yang berinisial V ia mengunggah bukti chat, foto, dan video mesra suaminya dengan Wanita lain pada maret 2024, pasangan V ini telah memiliki 1 orang anak dengan suaminya. Dalam unggahan V suaminya tampak tidak ada tanggung jawab sama sekali terhadap keluarganya. Main dengan wanita lain, keluar rumah malam-malam merupakan sikap seorang suami yang tidak bertanggung jawab. Setelah kasus itu V mengurus perceraian, dalam story instagramnya ia tampak elah siap menjadi *single parent* atau orang tua Tunggal dan akan selalu berusaha mendidik dan membiayai anaknya dengan baik.

Dalam kasus-kasus ini perceraian yang terjadi karena faktor perselingkuhan, pada era digital ini cara-cara berselingkuh semakin mudah. Tidak hanya cara berselingkuh yang mudah namun pada era digital juga mudah mengetahui pasangan yang seligkuh. Korban mengunggah bukti perselingkuhan pasangannya kini telah menjadi tren di media sosial. Korban yang mengunggah ini merupakan tokoh publik seperti artis, selebgram dan tiktoker yang pastinya memiliki banyak pengikut pada masing-masing akun pribadinya. Dengan hal ini dampak yang dirasakan tidak hanya bagi korban dan pelaku namun juga pengguna media sosial yang sering melihat kasus perselingkahn di media sosial yang mengakibatkan perceraian.

2. Dampak bagi korban, pelaku, anak, dan pengguna media sosial yang sering melihat berita perselingkuhan di media sosial

Dari tersebar luasnya kasus perselingkuhan di media sosial tentunya akan ada dampak yang dialami oleh korban, pelaku, orang sekitar atau anak, dan orang yang sering menyaksikan kasus perselingkuhan yang berujung perceraian. Apalagi dalam kasus-kasus ini korbannya memiliki banyak pengikut di masing-masing akun milik pribadinya yang pasti akan memberikan dampak yang sangat luas.

Dampak bagi korban

Istri yang suaminya berselingkuh maka akan rentan mengalami stres, dan apabila tidak segera ditangani pada kasus perselingkuhan ini akan meningkat menjadi depresi dan psikosomatis hal Ini sangat berbahaya bagi seseorang tersebut dan harus cepat ditangani [7]. Korban dapak terganggu kesehatan mentalnya seperti sulit percaya pada orang lain, trauma terhadap lawan jenis, dan banyak melamun, jika Kesehatan mental ini terus dibiarkan maka akan berpengaruh pula pada Kesehatan fisik korban.

Dampak psikologi yang dialami pada perempuan yang menjadi korban perselingkuhan pasangan sahnya mengalami emosi negatif. Emosi negatif ini berkisar mulai dari perasaan kaget sampai rasa sakit yang mendalam sehingga memicu para korban untuk melakukan tindakan negatif. Reaksi emosional negatif yang muncul memberikan dampak secara fisik pada psikologis pada para korban perselingkuhan. Seseorang yang menjadi korban perselingkuhan dipaksa harus siap dengan segala resiko terutama tekanan sosial. Korban akan mendapat

simpati lebih di media sosial seperti contohnya dalam komentar unggahannya banyak yang memberi penguatan pada korban.

Dampak bagi pelaku

Tidak hanya korban yang mengalami dampak maka pelaku pun akan mengalami dampak yang dialami apalagi setelah korban mengunggah bukti perselingkuhan maka secara otomatis pelaku akan sangat merasa malu bahkan bisa mengalami stress karena tekanan tidak hanya dari keluarga melainkan dari netizen yang melontarkan komentar buruk dan tidak sedikit juga yang melontarkan doa-doa buruk bagi pelaku. Kepercayaan pada pelaku tidak ada bagi semua yang mengetahui kasus tersebut.

Dampak bagi Anak

Perkembangan psikis anak merupakan perkembangan yang berkaitan dengan kondisi yang dapat mempengaruhi kehidupan anak sehari-hari, baik di lingkungan pertemanan baik dalam lingkungan teman maupun masyarakat yang ada di sekitarnya [8]. Keluarga merupakan kelompok pembentuk pertama bagi setiap anak sebagai tempat pertama untuk dia berkembang dan bertumbuh, orang tua menjadi sosok peran pendidik pertama bagi setiap anak. Sehingga peran keluarga merupakan bagian terpenting dalam sosok anak dalam keluarga semua harus berjalan sesuai dengan perannya,.

Dengan adanya perceraian pasti terjadi dimana peran ayah atau ibu itu tidak maksimal seperti keluarga yang utuh, sosok ibu tidak akan bisa menggantikan peran ayah begitupun sebaliknya karena tanggung jawab keduanya itu berbeda. Perceraian memberikan berbagai dampak pada perkembangan anak dari segi psikologis akibat kurang cinta dan kasih sayang dari kedua orang tua yang telah cerai [9]. Perceraian orang tua akan berdampak pada anak seperti, seorang anak tidak terbuka dengan orang tua dan lebih senang diluar rumah khawatir jika sedan gada masalah atau emosi ia melampiaskanya pada hal yang negatif. Kurangnya kasih sayang dari orang tua anak akan menjadi pribadi yang kasar yang lebih bahaya adalah melukai orang lain.

Dampak bagi pengguna media sosial yang sering melihat berita perselingkuhan

Kemudahan teknologi dan internet tentu sangat dirasakan hampir semua kalangan tidak hanya masyarakat kota, masyarakat kampungpun saat ini sudah merasakan kemudahan dalam media sosial seperti kemudahan dalam mendapat berita dan informasi dari anak sampai orang tua. peran jejaring sosial terkadang mengarah pada hal-hal negatif. Kehadiran teknologi ibarat dua mata pisau, di satu sisi dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penggunanya, di sisi lain justru dapat memberikan dampak negatif bagi para pengguna. Disadari atau tidak, bahwa peran media dengan menampilkan public figure di dalamnya dapat mempengaruhi kepribadian pengguna media sosial tersebut [10]. Seseorang yang sering mendapat informasi mengenai perselingkuhan yang diunggah oleh korban maka menjadi tantangan tersendiri khawatir membuat seseorang tersebut turut merasakan apa yang dialami korban bahkan menyimpulkan bahwa dirinya tidak ingin melakukan pernikahan atau takut untuk menikah yang padahal menikah adalah fitrahnya sebagai manusia dan shunnah nya nabi Muhammad SAW menurut agama Islam agar meneruskan keturunan, selain itu ada dampak positif seperti yang belum menikah dapat lebih selektif memilih pasangan untuk

menikah, kasus perselingkuhan menjadi terbuka agar meminimalisir kasus perselingkuhan. Unggahan korban di media sosial selalu menjadi berita yang ramai di publik banyak yang memberi komentar simpati seperti menguatkan, mendoakan kepada hal yang baik, memberi semangat dan bahkan banyak yang mengatakan takut untuk menikah.

D. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa fenomena perceraian telah mengalami dinamika seiring berkembangnya teknologi digital. Kasus perceraian saat ini mudah disaksikan pengguna media sosial dengan sangat mudah, di era digital ini perselingkuhan sudah menjadi hal yang terbuka, saat korban mengunggah bukti perselingkuhan pasangannya di akun media sosial milik pribadinya dan berujung pada perceraian sehingga ini telah dilakukan oleh beberapa selebgram, artis, dan tiktokers yang memiliki banyak pengikut kemudian menjadi hal ini menjadi tren di media sosial.

Pada tren ini korban mengunggah tentunya akan ada dampak yang dialami dari korban, pelaku, anak, dan pengguna media sosial yang mendapat banyak informasi mengenai perselingkuhan di media sosial. Dampak (1) yang dialami pada korban seperti rasa trauma dan stres, (2) dampak pada yang dialami pelaku seperti kepercayaan orang lain telah hilang pada dirinya dan pastinya ada rasa malu, (3) dampak yang dialami oleh anak tentunya pertumbuhan dan perkembangannya akan terhambat, (4) dampak pada seseorang yang sering mendapat berita perselingkuhan di media sosial maka ia akan turut merasakan apa yang dialami korban bahkan mengambil kesimpulan tidak ingin menikah.

Artikel ini menunjukkan bahwa media sosial sangat berpengaruh pada tren perselingkuhan yang berujung pada perceraian, hal ini menjadi sesuatu hal yang terbuka dan dapat diketahui banyak orang. Pada artikel ini juga menegaskan untuk menekan terjadinya kasus perselingkuhan apalagi sampai terjadi perceraian maka diperlukan setiap individu yang akan menikah memperbanyak edukasi mengenai pernikahan atau yang disebut Pendidikan pra nikah juga harus selektif dalam memilih pasangan, sebagai pengguna media sosial yang baik maka setiap tren harus diambil pembelajaran didalamnya agar yang dialami oleh pengguna adalah dampak positif bukan dampak negatif

DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. A. P. M. M. N. S. C. D. S. Andy Satria, "Penegakan Hukum Pernikahan Perceraian di Era Digital," *Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, p. 31, 2021.
- [2] A. B. & Z. Afgan Nugraha, "Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian Rumah Tangga Akibat," *Kalabbirang Law Journal*, p. 57, 2020.
- [3] K. F. d. Mulyono, "SELINGKUH SEBAGAI SALAH SATU FAKTOR PENYEBAB," *Jurnal Studi Hukum Islam*, p. 3, 2017.
- [4] S. D. M. O. Nibras Syafriani Manna¹, "Cerai Gugat: Telaah Penyebab Perceraian Pada Keluarga di Indonesia," *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, p. 11, 2021.
- [5] M. S. H. Mujahiddin, "MODEL PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL," *Jurnal Interaksi*, p. 143, 2017.

- [6] S. A. MACHYUDIN AGUNG HARAHAHAP, "TREN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SELAMA PANDEMI DI INDONESIA," *Jurnal Professional FIS UNIVED*, p. 13, 2020.
- [7] Z. L. A. W. RAHMADITTA KURNIAWATI, "MENGATASI STRESS DENGAN HIPNOTERAPI BAGI KORBAN," *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, p. 39, 2022 .
- [8] M. A. A. Ghina Imtinan, "DAMPAK PERSELINGKUHAN TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS ANAK," *Jurnal Psikologi Islam*, p. 39, 2023 .
- [9] R. Y. Widiastuti, "DAMPAK PERCERAIAN PADA PERKEMBANGAN SOSIAL," *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, p. 77, 2015.
- [10] B. S. Aiman Faiz, "Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan Karakter di Indonesia," *JURNAL BASICEDU*, p. 1773, 2021.